

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KADAR PROFIL LIPID DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT ETNIK MINANGKABAU DI KOTA PADANG TAHUN 2012

Oleh : Rahmat Feryadi

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak dijumpai pada masyarakat dan berkorelasi dengan penyakit lainnya. Banyak faktor penyebab terjadinya hipertensi, salah satunya adalah gangguan profil lipid. Profil lipid dapat memicu terjadinya hipertensi melalui berbagai mekanisme, baik secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Etnik Minangkabau di 8 kelurahan di kota Padang. Penelitian ini merupakan studi komparatif menggunakan desain *cross sectional study*, dengan jumlah sampel 160 orang. Pengumpulan data responden dilakukan dengan wawancara. Pengukuran tekanan darah dilakukan berdasarkan cara yang direkomendasikan WHO dan penetapan nilainya berdasarkan JNC VII. Profil lipid diukur di laboratorium dengan acuan penilaian berdasarkan NCEP ATP III. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar gangguan kadar kolesterol terdapat pada penderita hipertensi dari pada normotensi. Uji statistik *chi square* menunjukkan hubungan yang bermakna antara kadar kolesterol dan trigliserida dengan kejadian hipertensi (total kolesterol  $p < 0,05$  ; OR = 2,40, trigliserida  $p < 0,05$  ; OR = 2,49 ). Sementara kadar HDL, LDL, tidak menunjukkan hubungan yang bermakna terhadap kejadian hipertensi (  $p > 0,05$  )

Dapat disimpulkan bahwa sebagian fraksi profil lipid mempengaruhi kejadian hipertensi pada Etnik Minangkabau yang berada di Kota Padang, yaitu kadar kolesterol total dan trigliserida. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya hipertensi disarankan bagi masyarakat Etnik Minangkabau untuk melakukan pemeriksaan dan pengaturan kadar profil lipid, terutama trigliserida dan kolesterol total.